

# SAM DAILY

**Keyakinan Konsumen AS Meningkat.**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Keyakinan Konsumen AS Meningkat.

Data yang dirilis Selasa (30/7/2024) menunjukkan keyakinan konsumen AS naik di Juli di tengah membaiknya prospek ekonomi dan pasar tenaga kerja. Indeks *Conference Board* naik menjadi 100,3 dari angka 97,8 yang direvisi turun di Juni. Keyakinan konsumen mengukur tingkat kepercayaan konsumen mengenai aktivitas ekonomi. Ini adalah indikator utama karena dapat memprediksi belanja konsumen, yang memiliki peran besar dalam aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Semakin tinggi nilainya, semakin tinggi optimisme konsumen.

Konsumen berjuang dengan biaya hidup yang tinggi, biaya pinjaman yang meningkat dan pertumbuhan gaji yang lemah, membantu menjelaskan moderasi dalam pengeluaran tahun ini, terutama oleh individu berpenghasilan rendah. Sebanyak 34,1% konsumen mengatakan bahwa lowongan pekerjaan yang banyak, namun sebagian mengatakan pekerjaan sulit didapatkan. Selisih antara keduanya yang diikuti para ekonom untuk mengukur kekuatan pasar tenaga kerja. Laporan penting dari pemerintah yang akan dirilis pada Jumat akan memberikan lebih banyak petunjuk mengenai arah pasar tenaga kerja. Para ekonom memproyeksikan para pengusaha akan menambah 175.000 pekerjaan di Juli, dan ekspansi yang lebih lambat, meskipun tetap sehat. (Bloomberg)

### Pemerintah Larang Penjualan Rokok Eceran

Presiden Jokowi menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Salah satu pasal mengatur tentang aturan penjualan dan pembelian rokok. Pelaksanaan Undang-Undang tersebut mengatur larangan penjualan rokok secara eceran. Penjualan juga dilarang terhadap pembeli di bawah usia 21 tahun. Pemerintah juga mengatur larangan penjualan rokok, baik tembakau maupun elektrik dalam radius 200 (dua ratus) meter dari satuan pendidikan dan tempat bermain anak. Penjualan juga dilarang dengan menggunakan jasa situs web atau aplikasi elektronik komersial dan media sosial. (Bloomberg)

### Produksi Industri Jepang Menurun

Produksi pabrik Jepang turun pada bulan Juni, menambah tanda-tanda bahwa perekonomian negara tersebut sedang berjuang untuk pulih dari penurunan awal tahun ini. Kementerian Industri Jepang melaporkan pada hari Rabu (31/07/2024) bahwa produksi industri turun 3,6% dari Mei, dipimpin oleh produsen mobil. Angka tersebut dibandingkan dengan perkiraan konsensus penurunan 4,5%. Produksi turun 7,3% dari setahun sebelumnya. Hasil produksi yang lemah meredupkan prospek bahwa perekonomian Jepang akan mengalami pemulihan dalam tiga bulan hingga Juni. Analis memperkirakan perekonomian akan pulih secara moderat pada kuartal kedua. (Bloomberg)

### Intel Corp Akan PHK Ribuan Pekerja

Intel Corp berencana melakukan pengurangan ribuan karyawan untuk mengurangi biaya dari kemerosotan pendapatan dan hilangnya pangsa pasar, dimana Intel, memiliki sekitar 110.000 karyawan. Chief Executive Officer Pat Gelsinger menghabiskan banyak uang untuk penelitian dan pengembangan yang bertujuan meningkatkan teknologi Intel dan membantunya kembali unggul di industri semikonduktor. Pengurangan di tahun 2023 sekitar 5% menjadi 124,800 pada akhir tahun setelah mengumumkan PHK yang dimulai pada bulan Oktober 2022. Perusahaan memperkirakan pengurangan biaya tersebut akan menghemat sebanyak US\$10 miliar pada tahun 2025. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 47 poin (-0.65%) ke level 7,241.9. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -43.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -145.7 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.2 poin (-0.8%) ke level 19.9. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 1.2 bps menjadi 6.936%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 811.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.139%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.174%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.8 bps ke level 75.3. Rupiah ditutup melemah 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,300 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.2% ke posisi Rp 16,336.



| Currency | Rate      | ID     | YTD    | IY     |
|----------|-----------|--------|--------|--------|
| USDIDR   | 16,300.00 | 0.12%  | 5.86%  | 7.98%  |
| EURIDR   | 17,655.60 | 0.08%  | 3.60%  | 6.67%  |
| GBPIDR   | 20,968.05 | 0.45%  | 6.75%  | 8.41%  |
| AUDIDR   | 10,676.51 | 0.22%  | 1.64%  | 6.41%  |
| CNYIDR   | 2,251.07  | 0.38%  | 3.79%  | 6.53%  |
| HKDIDR   | 2,086.73  | 0.10%  | 5.85%  | 7.73%  |
| JPYIDR   | 105.40    | -0.49% | -3.18% | -2.52% |
| SGDIDR   | 12,133.36 | 0.13%  | 3.91%  | 7.10%  |

| Daily Indicator                 | Last      | ID     | YTD     | IY      |
|---------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
| ID Yield 5 yr (%)               | 6.75      | -0.01% | 4.76%   | 12.42%  |
| ID Yield 10 yr (%)              | 6.94      | -0.17% | 7.04%   | 10.32%  |
| UST 10 yr (USD)                 | 5.02      | -0.04% | 4.15%   | 2.28%   |
| Brent Oil (USD/Barrel)          | 78.63     | -1.44% | 2.06%   | -7.48%  |
| Newcastle Coal (USD/Metric Ton) | 139.25    | -0.61% | -4.88%  | 3.57%   |
| Nickel (USD/Metric Ton)         | 15,860.88 | 1.47%  | -3.49%  | -28.36% |
| CPO (MYR/Metric Ton)            | 4,040.00  | 0.47%  | 10.32%  | 4.34%   |
| Wheat (USD/Bushel Mark)         | 524.00    | -1.32% | -16.56% | -25.59% |

### Daily Performance, 30/Jul/2024

| Mutual Fund                    | Price    | ID     | YTD    | IY     |
|--------------------------------|----------|--------|--------|--------|
| Simas Saham Unggulan           | 1,301.30 | -0.87% | -0.23% | -2.65% |
| Simas Syariah Unggulan         | 660.48   | -1.08% | 6.34%  | 4.56%  |
| Simas Danamas Saham            | 1,938.22 | -0.86% | 8.42%  | 16.61% |
| Simas Saham Maksima            | 954.22   | -1.13% | -3.14% | -7.21% |
| Indeks Simas Sri-Kehati        | 1,158.43 | -1.55% | -5.70% | -7.05% |
| Simas Satu                     | 7,147.51 | -0.53% | -5.78% | -7.23% |
| Danamas Stabil                 | 4,694.08 | 0.02%  | 3.27%  | 5.65%  |
| Simas Danamas Instrumen Negara | 2,706.97 | 0.03%  | 0.62%  | 1.91%  |
| Danamas Rupiah Plus            | 1,729.93 | 0.01%  | 2.77%  | 4.63%  |
| Simas Pendapatan Optima        | 1,012.24 | 0.02%  | 3.35%  | 5.81%  |

| Benchmark                    | Price    | ID     | YTD    | IY      |
|------------------------------|----------|--------|--------|---------|
| JCI Index                    | 7,241.86 | -0.65% | -0.43% | 4.95%   |
| ISSI Index                   | 217.37   | -0.67% | 2.22%  | 4.19%   |
| LQ45 Index                   | 910.76   | -1.07% | -6.16% | -5.29%  |
| IDX30 Index                  | 452.98   | -1.01% | -8.53% | -9.33%  |
| Sri Kehati Index             | 399.05   | -1.51% | -8.59% | -10.01% |
| Infovesta Balanced Index     | 6,758.26 | -0.21% | -1.39% | -2.85%  |
| Infovesta Fixed Income Index | 4,677.55 | 0.00%  | 1.53%  | 2.14%   |
| BINDO Index                  | 283.76   | -0.07% | -3.18% | -4.02%  |
| Infovesta Money Market Index | 1,697.74 | 0.01%  | 2.67%  | 4.45%   |
| Infovesta Fixed Income Index | 4,677.55 | 0.00%  | 1.53%  | 2.14%   |



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

